

Gaya hidup masyarakat Badui Sinai = The bedouin's lifestyle in Sinai Peninsula

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20424234&lokasi=lokal>

Abstrak

Jurnal ini membahas tentang gaya hidup masyarakat Badui Sinai Mesir, antara lain mengenai pola organisasi, nilai-nilai sosial dan hubungan sosial mereka dengan kelompok masyarakat lainnya. Sebagaimana pengertian masyarakat Badui pada umumnya, masyarakat Badui Sinai merupakan masyarakat keturunan Arab yang hidup bersama di wilayah Semenanjung Sinai Mesir dengan kondisi geografisnya yang ekstrim dan menerapkan pola kehidupan nomaden dan semi-nomaden. Kondisi lingkungan hidup mereka yang keras tersebut nantinya berperan penting dalam membentuk pola organisasi sosial dan nilai-nilai sosial mereka, seperti sikap keberanian, kegigihan dan solidaritasnya. Seorang syekh atau amir berperan penting dalam mengoordinasi masyarakat Badui yang tinggal di lingkungan yang keras tersebut. Tanpa adanya seorang pemimpin, hidup di wilayah padang pasir akan terasa sulit. Seiring berkembangnya zaman, gaya hidup masyarakat Badui tersebut mulai ditinggalkan. Salah satu faktornya yaitu pembangunan peradaban modern. Akan tetapi, kini masyarakat Badui Sinai masih dihadapkan dengan kondisi yang sulit. Mereka belum merasakan sepenuhnya hasil dari pembangunan peradaban tersebut. Penulisan jurnal ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif-deskriptif dengan teknik penelitian kajian pustaka.

This journal article discusses Bedouin of Sinai in Egypt and its lifestyle, which are the organization pattern, social values and the social relationship with other communities. Bedouin of Sinai are Arabian descent of nomads and semi-nomads who live together in Egypt's Sinai Peninsula with its extreme geographical condition. The harsh condition has an important role in shaping the organization pattern and their social values, such as bravery, persistence and solidarity. A syekh or an amir takes a significant role in coordinating the Bedouin people, whose life in that desert will not be easy without the existence of a leader. As time goes by, this kind of lifestyle is no longer adopted due to the development of modern civilization. However, Bedouin of Sinai ironically do not feel the beneficial impacts of the civilization development and still struggle with various difficult conditions. This journal uses a qualitative-descriptive method in conducting the textual analysis.